

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN 1	i
HALAMAN PERSETUJUAN 2	ii
HALAMAN PERSETUJUAN 3	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
INTISARI	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
1.6 Batasan Penelitian.....	4
1.7 Manfaat Penelitian	4
1.8 Sistematika penulisan	5
1.9 Kerangka berfikir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Ruang Publik	7
2.1.1 Definisi ruang Publik.....	7
2.1.2 Fungsi dan aktivitas pada ruang publik	8
2.2 Jalan	9
2.2.1 Definisi Jalan	9
2.2.2 Klasifikasi Jalan.....	10
2.2.3 Koridor sebagai Ruang Publik.....	10
2.2.4 Kriteria perancangan koridor jalan yang baik	10
2.2.5 Struktur dan Elemen Fisik Ruang Jalan	11



2.2.6 Kualitas estetik streetscape.....	14
2.3 Placemaking.....	16
2.3.1 Definisi Placemaking.....	16
2.3.2 Street as Place.....	16
2.4 Landasan Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.1.1 Metode Kualitatif dan Kuantitatif	20
3.1.2 Responden Penelitian	20
3.1.3 Teknik Penentuan Responden dan Sample.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Ruang Lingkup Penelitian	23
3.4 Variabel Penelitian	24
3.5 Tahapan Penelitian.....	27
3.6 Alur Penelitian.....	30
BAB VI GAMBARAN UMUM KORIDOR SETELAH REVITALISASI	46
4.1 Gambaran Koridor Malioboro setelah Revitalisasi	45
4.2 Segmentasi Koridor Penelitian	48
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Sebaran Pelaku Aktivitas di Koridor Jalan Malioboro setelah Revitalisasi	52
5.1.1 Sebaran Pelaku Aktivitas pada segmen 1	52
5.1.2 Hasil analisis sebaran Pelaku aktivitas segmen 1.....	62
5.1.3 Sebaran Pelaku Aktivitas pada Segmen 2	62
5.1.4 Hasil analisis sebaran Pelaku aktivitas Segmen 2	73
5.1.5 Sebaran Pelaku aktivitas Segmen 3.....	73
5.1.6 Hasil analisis sebaran pelaku aktivitas pada Segmen 3.....	83
5.2 Analisis aktivitas dan setting fisik Koridor Malioboro setelah Revitalisasi	83
5.2.1 Jenis dan Posisi pelaku aktivitas	83
5.2.2 Karakter setting fisik	85
5.3 Analisis Aktivitas dan setting Fisik	85
5.3.1 Analisis Posisi, jenis Aktivitas dan setting fisik pada segmen 1	47



5.3.2 Analisis Aktivitas dan setting fisik jalur pedestrian pada segmen 1	48
5.3.3 Placemaking yang terjadi pada segmen 1	60
5.3.4 Analisis Posisi, jenis Aktivitas dan setting fisik pada segmen 2	67
5.3.5 Analisis Aktivitas dan setting fisik jalur pedestrian pada segmen 2	69
5.3.6 Placemaking yang terjadi pada segmen 2	80
5.3.7 Analisis Posisi, jenis Aktivitas dan setting fisik pada segmen 3	88
5.3.8 Analisis Aktivitas dan setting fisik jalur pedestrian pada segmen 3	89
5.3.9 Placemaking yang terjadi pada segmen 3	101
5.4 Temuan pemanfaatan ruang jalan masing-masing segmen	108
5.4 Temuan persepsi <i>placemaking</i> masing-masing segmen	110
5.6 Dialog <i>placemaking</i> dan pemanfaatan ruang pada jalur pedestrian amatan	112
BAB IV KESIMPULAN	116
6.1 Kesimpulan	116
6.2 Rekomendasi	117
6.2.1 Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya	117
6.2.2 Rekomendasi desain	118
DAFTAR PUSTAKA	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar sebelum dan sesudah revitalisasi dalam potongan	2
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir	6
Gambar 2.1 Zona ruang pejalan kaki	12
Gambar 2.2 Zona ruang konsumen PKL	13
Gambar 2.3 Standar proporsi terhadap tingkat kenyamanan pengguna	14
Gambar 2.4 Karakteristik koridor	15
Gambar 2.5 <i>Architectural form and spatial configuration</i>	15
Gambar 2.6 <i>Placemaking</i> PPS	16
Gambar 2.7 Dialog Teori	19
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	22
Gambar 3.2 Skema penentuan lingkup penelitian	23
Gambar 3.3 Skema tahapan Penelitian	28
Gambar 3.4 Kerangka alur penelitian	30
Gambar 4.1 Fungsi bangunan Koridor Malioboro setelah Revitalisasi	31
Gambar 4.2 Aktivitas Makan oleh Pengunjung	32
Gambar 4.3 Aktivitas Mengobrol oleh Pengunjung	32
Gambar 4.4 Aktivitas foto oleh pengunjung	32
Gambar 4.5 Aktivitas mengamati oleh pengunjung	32
Gambar 4.6 Aktivitas pedagang makanan	33
Gambar 4.7 Aktivitas pedagang non Makanan	33
Gambar 4.8 Aktivitas Komunitas sepeda	33
Gambar 4.9 Aktivitas Komunitas delman	33
Gambar 4.10 Aktivitas Komunitas Seni	33
Gambar 4.11 Aktivitas Komunitas Lari	33
Gambar 4.12 Segmen 1	34
Gambar 4.13 Segmen 2	35
Gambar 4.14 Segmen 3	36
Gambar 4.15 Tipe 1 segmen 1	36
Gambar 4.16 Tipe 2 Segmen 2	37



Gambar 4.16 Tipe 3 pada segmen 3C	37
Gambar 5.1 Jumlah Pengunjung pada Segmen 1	38
Gambar 5.2 Jumlah Pedagang pada Segmen 1.....	39
Gambar 5.3 Jumlah Pelaku komunitas pada Segmen 1.....	39
Gambar 5.4 Jumlah Pengunjung pada Segmen 1	40
Gambar 5.5 Jumlah Pedagang pada Segmen 1.....	40
Gambar 5.6 Jumlah Pelaku komunitas pada Segmen 1.....	41
Gambar 5.7 Jumlah Pengunjung pada Segmen 1	42
Gambar 5.8 Jumlah Pedagang pada Segmen 1.....	42
Gambar 5.9 Jumlah Pelaku komunitas pada Segmen 1.....	42
Gambar 5.10 Detail potongan segmen 1	48
Gambar 5.11 Sebaran Aktivitas Pagi hari dan fungsi bangunan segmen 1.....	49
Gambar 5.12 Sebaran Aktivitas Siang hari dan fungsi bangunan segmen 1.....	49
Gambar 5.13 Sebaran Aktivitas Sore hari dan fungsi bangunan segmen 1	50
Gambar 5.14 Sebaran Aktivitas Malam hari dan fungsi bangunan segmen 1	50
Gambar 5.15 Sebaran Aktivitas Pagi hari dan arah bukaan segmen 1.....	51
Gambar 5.16 Sebaran Aktivitas Siang hari dan arah bukaan segmen 1.....	51
Gambar 5.17 Sebaran Aktivitas Sore hari dan arah bukaan segmen 1.....	51
Gambar 5.18 Sebaran Aktivitas Malam hari dan arah bukaan segmen 1.....	52
Gambar 5.19 Sebaran Aktivitas Pagi hari pada area <i>clear path</i> segmen 1	52
Gambar 5.20 Sebaran Aktivitas Siang hari pada area <i>clear path</i> segmen 1	52
Gambar 5.21 Sebaran Aktivitas Sore hari pada area <i>clear path</i> segmen 1	53
Gambar 5.22 Sebaran Aktivitas Malam hari pada area <i>clear path</i> segmen 1	53
Gambar 5.23 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 1- Pagi- <i>Weekend</i>	54
Gambar 5.24 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 1- Siang- <i>Weekend</i>	55
Gambar 5.25 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 1- Sore - <i>Weekend</i>	56
Gambar 5.26 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 1- Malam - <i>Weekend</i>	57
Gambar 5.27 Sebaran Aktivitas Pagi hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 1.....	59
Gambar 5.28 Sebaran Aktivitas siang hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 1.....	59



Gambar 5.29 Sebaran Aktivitas sore hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 1	59
Gambar 5.30 Sebaran Aktivitas malam hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 1	60
Gambar 5.31 Grafik penilaian aspek <i>used and activity segmen 1</i>	61
Gambar 5.32 Keragaman jenis pelaku aktivitas segmen 1	62
Gambar 5.33 Grafik penilaian aspek <i>comfort and images</i> segmen 1	63
Gambar 5.34 Grafik penilaian aspek <i>access and linkage</i> segmen 1	65
Gambar 5.35 Pengaruh garis façade dalam pergerakan pelaku aktivitas	65
Gambar 5.36 Grafik penilaian aspek <i>sociability</i> segmen 1	67
Gambar 5.37 Potongan Jalan segmen 2	69
Gambar 5.38 Sebaran Aktivitas Pagi hari dan fungsi bangunan segmen 2	69
Gambar 5.39 Sebaran Aktivitas Siang hari dan fungsi bangunan segmen 2	70
Gambar 5.40 Sebaran Aktivitas Sore hari dan fungsi bangunan segmen 2	70
Gambar 5.41 Sebaran Aktivitas Malam hari dan fungsi bangunan segmen 2	70
Gambar 5.42 Sebaran Aktivitas Pagi hari dan arah bukaan segmen 2	71
Gambar 5.43 Sebaran Aktivitas Siang hari dan arah bukaan segmen 2	71
Gambar 5.44 Sebaran Aktivitas Sore hari dan arah bukaan segmen 2	72
Gambar 5.45 Sebaran Aktivitas Malam hari dan arah bukaan segmen 2	72
Gambar 5.46 Sebaran Aktivitas Pagi hari pada area <i>clear path</i> segmen 2	72
Gambar 5.47 Sebaran Aktivitas Siang hari pada area <i>clear path</i> segmen 2	73
Gambar 5.48 Sebaran Aktivitas Sore hari pada area <i>clear path</i> segmen 2	73
Gambar 5.49 Sebaran Aktivitas Malam hari pada area <i>clear path</i> segmen 2	73
Gambar 5.50 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 2- Pagi- <i>Weekend</i>	74
Gambar 5.51 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 2- Siang- <i>Weekend</i>	75
Gambar 5.52 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 2- Sore - <i>Weekend</i>	76
Gambar 5.53 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 2- Malam - <i>Weekend</i>	77
Gambar 5.54 Sebaran Aktivitas Pagi hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 2	79
Gambar 5.55 Sebaran Aktivitas siang hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 2	79
Gambar 5.56 Sebaran Aktivitas sore hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 2	80
Gambar 5.57 Sebaran Aktivitas malam hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 2	80



Gambar 5.58 Grafik penilaian aspek <i>used and activity segmen 2</i>	82
Gambar 5.59 Keragaman jenis pelaku aktivitas segmen 2.....	82
Gambar 5.60 Grafik penilaian aspek <i>comfort and images segmen 2</i>	84
Gambar 5.61 Grafik penilaian aspek <i>access and linkage segmen 2</i>	86
Gambar 5.62 Pengaruh garis façade dalam pergerakan pelaku aktivitas	86
Gambar 5.63 Grafik penilaian aspek <i>sociability segmen 2</i>	88
Gambar 5.64 Potongan Jalan segmen 3	89
Gambar 5.65 Sebaran Aktivitas Pagi hari dan fungsi bangunan segmen 3.....	90
Gambar 5.66 Sebaran Aktivitas Siang hari dan fungsi bangunan segmen 3.....	90
Gambar 5.67 Sebaran Aktivitas Sore hari dan fungsi bangunan segmen 3	90
Gambar 5.68 Sebaran Aktivitas Malam hari dan fungsi bangunan segmen 3	91
Gambar 5.69 Sebaran Aktivitas Pagi hari dan arah bukaan segmen 3.....	91
Gambar 5.70 Sebaran Aktivitas Siang hari dan arah bukaan segmen 3.....	92
Gambar 5.71 Sebaran Aktivitas Sore hari dan arah bukaan segmen 3.....	92
Gambar 5.72 Sebaran Aktivitas Malam hari dan arah bukaan segmen 3.....	92
Gambar 5.73 Sebaran Aktivitas Pagi hari pada area <i>clear path</i> segmen 3	93
Gambar 5.74 Sebaran Aktivitas Siang hari pada area <i>clear path</i> segmen 3	93
Gambar 5.75 Sebaran Aktivitas Sore hari pada area <i>clear path</i> segmen 3	93
Gambar 5.76 Sebaran Aktivitas Malam hari pada area <i>clear path</i> segmen 3	94
Gambar 5.77 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 3- Pagi- <i>Weekend</i>	95
Gambar 5.78 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 3- Siang- <i>Weekend</i>	96
Gambar 5.79 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 3- Sore - <i>Weekend</i>	97
Gambar 5.80 <i>Place Centered Mapping</i> segmen 3- Malam - <i>Weekend</i>	98
Gambar 5.81 Sebaran Aktivitas Pagi hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 3.....	100
Gambar 5.82 Sebaran Aktivitas siang hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 3.....	100
Gambar 5.83 Sebaran Aktivitas sore hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 3	100
Gambar 5.84 Sebaran Aktivitas malam hari pada area <i>buffer zone</i> segmen 3	101
Gambar 5.85 Grafik penilaian aspek <i>used and activity segmen 3</i>	102
Gambar 5.86 Grafik penilaian aspek <i>comfort and images segmen 3</i>	104



Gambar 5.87 Perbandingan lebar dan tinggi bangunan segmen 3	105
Gambar 5.88 Grafik penilaian aspek <i>access and linkage</i> segmen 3	106
Gambar 5.89 potongan tipe 3 segmen 3	106
Gambar 5.90 Grafik penilaian aspek <i>sociability</i> segmen 3	107
Gambar 6.1 Rekomendasi design secara keseluruhan Koridor	118
Gambar 6.2 Rekomendasi design pada segmen 1	119
Gambar 6.3 Rekomendasi design pada segmen 2	120
Gambar 6.4 Rekomendasi design pada segmen 3	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1 Definisi <i>Placemaking</i>	16
Tabel 2.2 Intisari Landasan Teori	18
Tabel 3.1 Data komunitas yang terdaftar di UPT Malioboro	21
Tabel 3.2 Data jumlah PKL yang terdaftar di UPT Malioboro	21
Tabel 3.3 Variabel Pembentuk Aktivitas	24
Tabel 3.4 Variabel pembentuk kualitas ruang jalur pedestrian	25
Tabel 3.5 Variabel pembentuk kualitas jalan berdasarkan <i>street furniture zone</i>	26
Tabel 3.6 Variabel pembentuk <i>placemaking</i>	27
Tabel 3.7 Skor penilaian Kuesioner	28
Tabel 3.8 Indikator Penilaian	28
Tabel 3.9 skala Indikator Penelitian	29
Tabel 4.1 Jumlah dan jenis fungsi bangunan setelah revitalisasi	32
Tabel 5.1 Posisi dan Aktivitas Pengunjung	43
Tabel 5.2 Posisi dan Aktivitas Pedagang	44
Tabel 5.3 Posisi dan Aktivitas Pelaku Komunitas	44
Tabel 5.4 Keterkaitan pelaku pada jenis aktivitas pada Ruang Publik	45
Tabel 5.5 Jenis setting fisik	45
Tabel 5.6 Jumlah jenis aktivitas dan posisi pengunjung segmen 1	47
Tabel 5.7 Jumlah jenis aktivitas dan posisi pedagang segmen 1	47
Tabel 5.8 Jumlah jenis aktivitas dan posisi pelaku komunitas segmen 1	48
Tabel 5.9 Jumlah dan jenis pemanfaatan setting fisik oleh pengunjung segmen 1	58
Tabel 5.10 Jumlah dan jenis pemanfaatan setting fisik oleh pedagang segmen 1	58
Tabel 5.11 Jumlah dan jenis pemanfaatan setting fisik oleh komunitas segmen 1	58
Tabel 5.12 Tabel nilai <i>placemaking uses and activity</i> pengunjung segmen 1	60
Tabel 5.13 Tabel nilai <i>placemaking uses and activity</i> pedagang segmen 1	61
Tabel 5.14 Tabel nilai <i>placemaking uses and activity</i> komunitas segmen 1	61
Tabel 5.15 Tabel nilai <i>placemaking comfort and image</i> pengunjung segmen 1	62
Tabel 5.16 Tabel nilai <i>placemaking comfort and image</i> pedagang segmen 1	62



Tabel 5.17 Tabel nilai <i>placemaking comfort and image</i> komunitas segmen 1.....	63
Tabel 5.18 Tabel nilai <i>placemaking access and linkage</i> pengunjung segmen 1	64
Tabel 5.19 Tabel nilai <i>placemaking access and linkage</i> pedagang segmen 1	64
Tabel 5.20 Tabel nilai <i>placemaking access and linkage</i> komunitas segmen 1.....	64
Tabel 5.21 Tabel nilai <i>placemaking sociability</i> pengunjung segmen 1	66
Tabel 5.22 Tabel nilai <i>placemaking sociability</i> pedagang segmen 1	66
Tabel 5.23 Tabel nilai <i>placemaking sociability</i> komunitas segmen 1	66
Tabel 5.24 Jumlah jenis aktivitas dan posisi pengunjung segmen 2	67
Tabel 5.25 Jumlah jenis aktivitas dan posisi pedagang segmen 2	68
Tabel 5.26 Jumlah jenis aktivitas dan posisi pelaku komunitas segmen 2	68
Tabel 5.27 Jumlah dan jenis pemanfaatan setting fisik oleh pengunjung segmen 2 ...	78
Tabel 5.28 Jumlah dan jenis pemanfaatan setting fisik oleh pedagang segmen 2	78
Tabel 5.29 Jumlah dan jenis pemanfaatan setting fisik oleh komunitas segmen 2	79
Tabel 5.30 Tabel nilai <i>placemaking uses and activity</i> pengunjung segmen 2.....	81
Tabel 5.31 Tabel nilai <i>placemaking uses and activity</i> pedagang segmen 2	81
Tabel 5.32 Tabel nilai <i>placemaking uses and activity</i> komunitas segmen 2	81
Tabel 5.33 Tabel nilai <i>placemaking comfort and image</i> pengunjung segmen 2	83
Tabel 5.34 Tabel nilai <i>placemaking comfort and image</i> pedagang segmen 2.....	83
Tabel 5.35 Tabel nilai <i>placemaking comfort and image</i> komunitas segmen 2.....	83
Tabel 5.36 Tabel nilai <i>placemaking access and linkage</i> pengunjung segmen 2	84
Tabel 5.37 Tabel nilai <i>placemaking access and linkage</i> pedagang segmen 2.....	85
Tabel 5.38 Tabel nilai <i>placemaking access and linkage</i> komunitas segmen 2.....	85
Tabel 5.39 Tabel nilai <i>placemaking sociability</i> pengunjung segmen 2.....	86
Tabel 5.40 Tabel nilai <i>placemaking sociability</i> pedagang segmen 2	87
Tabel 5.41 Tabel nilai <i>placemaking sociability</i> komunitas segmen 2	87
Tabel 5.42 Jumlah jenis aktivitas dan posisi pengunjung segmen 3	88
Tabel 5.43 Jumlah jenis aktivitas dan posisi pedagang segmen 3	89
Tabel 5.44 Jumlah jenis aktivitas dan posisi pelaku komunitas segmen 3	89
Tabel 5.45 Jumlah dan jenis pemanfaatan setting fisik oleh pengunjung segmen 3 ...	99
Tabel 5.46 Jumlah dan jenis pemanfaatan setting fisik oleh pedagang segmen 3.....	99



Tabel 5.47 Jumlah dan jenis pemanfaatan setting fisik oleh komunitas segmen 3	99
Tabel 5.48 Tabel nilai <i>placemaking uses and activity</i> pengunjung segmen 3	101
Tabel 5.49 Tabel nilai <i>placemaking uses and activity</i> pedagang segmen 3	102
Tabel 5.50 Tabel nilai <i>placemaking uses and activity</i> komunitas segmen 3	102
Tabel 5.51 Tabel nilai <i>placemaking comfort and image</i> pengunjung segmen 3	103
Tabel 5.52 Tabel nilai <i>placemaking comfort and image</i> pedagang segmen 3	103
Tabel 5.53 Tabel nilai <i>placemaking comfort and image</i> komunitas segmen 3	103
Tabel 5.54 Tabel nilai <i>placemaking access and linkage</i> pengunjung segmen 3	104
Tabel 5.55 Tabel nilai <i>placemaking access and linkage</i> pedagang segmen 3	105
Tabel 5.56 Tabel nilai <i>placemaking access and linkage</i> komunitas segmen 3	105
Tabel 5.57 Tabel nilai <i>placemaking sociability</i> pengunjung segmen 3	106
Tabel 5.58 Tabel nilai <i>placemaking sociability</i> pedagang segmen 3	107
Tabel 5.59 Tabel nilai <i>placemaking sociability</i> komunitas segmen 3	107
Tabel 5.60 Temuan pemanfaatan ruang jalan pada masing- masing segmen	108
Tabel 5.61 Temuan <i>placemaking</i> pada masing- masing segmen	110
Tabel 5.62 Dialog <i>placemaking</i> dan pemanfaatan ruang jalan pada koridor amatan ...	111